



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**PENERAPAN E- LEARNING SEBAGAI
SUATU LANGKAH INOVASI DALAM PEMBELAJARAN**

Bidang Kegiatan
PKM-AI

Diusulkan oleh:

Maulidatul Chusnia	107412411189/2007
Dewi Motiek	107412411190/2007

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
MALANG
2010**

HALAMAN PENGESAHAN USUL PKM-AI

1. Judul Kegiatan : Penerapan E-Learning Sebagai Suatu Langkah Inovasi
Dalam Pembelajaran
2. Bidang Kegiatan : (√) PKM-AI () PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis Utama:
 - a. Nama Lengkap : Maulidatul Chusnia
 - b. NIM : 107412411189
 - c. Jurusan : Manajemen
 - d. Universitas : Universitas Negeri Malang
 - e. Alamat rumah dan No. Tel./HP : Jl. Sekolahan RT.20 RW.03
Kepanjen-Malang
085749672721
 - f. Alamat email : niajadibintang@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 1 orang
5. Dosen pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.M
 - b. NIP : 19740915 200112 2 001
 - c. Alamat Rumah dan Tel./HP : Bukit Cemara Tujuh Blok 4 No. 47
081559927770

Menyetujui,
Ketua Jurusan Manajemen

Malang, 22 Maret 2010
Ketua Pelaksana Kegiatan

(Prof. Dr. Budi Eko Soetjipto, M.Pd, M.Si)
NIP 19641024 198812 1 002

(Maulidatul Chusnia)
NIM 107412411189

Pembantu Rektor III

Dosen Pendamping

(Drs. Kadim Masjkur, M.Pd)
NIP 19541216 198102 1 001

(Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.M)
NIP 19740915 200112 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat pancaran kasih sayang-Nya makalah yang berjudul "PENERAPAN E-LEARNING SEBAGAI SUATU LANGKAH INOVASI DALAM PEMBELAJARAN" dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Proses selama penulisan karya tulis ini merupakan perjalanan amat berharga yang memberikan bekal cukup banyak pada diri penulis dalam menuntut ilmu.

Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang berkenan membantu dengan sabar dalam penulisan karya tulis ini serta untuk kedua orang tua penulis tercinta yang tak henti-hentinya mendoakan penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ini tidak lepas dari kekurangan sehingga kritik dan saran yang akan membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi para pembaca.

Malang, 22 Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	1
PENDAHULUAN	1
TUJUAN DAN MANFAAT	2
GAGASAN	3
KESIMPULAN	6
DAFTAR PUSTAKA	8
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	9

PENERAPAN E-LEARNING SEBAGAI SUATU LANGKAH INOVASI PEMBELAJARAN

Maulidatul Chusnia, Dewi Motiek
Jurusan Manajemen Prodi Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Malang,
Malang

RINGKASAN

Salah satu ciri dari pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas adalah dimanfaatkannya media pembelajaran, dalam proses pembelajaran. Di zaman yang serba canggih seperti kondisi saat ini dimana teknologi berkembang sedemikian pesatnya, komputer sudah bukan merupakan barang yang langka dan mewah.

E-Learning memiliki pengertian " Pembelajaran dengan memakai atau memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi ". Dalam hal ini E-Learning tergolong hal baru dan hal aktual dalam khasanah perkembangan ilmu pengetahuan. Disinilah letak essensialnya internet sebagai teknologi komonikasi dan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pembelajaran, atau E-Learning.

Dengan kecanggihan internet, apabila dapat dimanfaatkan dengan tepat, maka akan menjadi sumber belajar yang sangat lengkap, ibarat sebuah perpustakaan yang menyediakan berbagai referensi.

Salah satu inovasi yang perlu dilakukan menurut penulis adalah model dari pelaksanaan pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan sebab dalam kegiatan pembelajaran inilah transfer berbagai kompetensi berlangsung.

Sesuai dengan kondisi saat ini dimana perkembangan teknologi sangat pesat, khususnya di bidang teknologi informasi. Jadi sudah merupakan keharusan untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut ke dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa salah satu indikatornya dapat dilihat dari perkembangan dunia pendidikan pada bangsa tersebut. Kemajuan pendidikan juga menggambarkan tingkat tingginya kebudayaan suatu bangsa. Kemajuan sektor pendidikan akan berpengaruh cukup signifikan terhadap kemajuan suatu bangsa, khususnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Demikian pula sebaliknya kemajuan suatu bangsa berpengaruh yang cukup signifikan pula terhadap sektor pendidikannya.

Menurut penulis eksistensi pembelajaran yang ada di sekolah dasar saat ini pada umumnya masih teacher sentris, dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, khususnya belum memanfaatkan media teknologi informasi, khususnya internet.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulisan karya tulis berjudul **”Penerapan E-Learning Dalam Pembelajaran Suatu Langkah Inovasi Pembelajaran”** karena banyak hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan yang jelas menggambarkan kondisi pendidikan di negara kita saat ini. Dan hal ini tentunya akan menjadi pemicu bagi kita semua yang kerkecimpung dalam dunia pendidikan untuk lebih meningkatkan kinerja dan inovasi -inovasi dalam dunia pendidikan.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagaimana tinjauan kondisi pembelajaran di sekolah dasar saat ini?, (2) Bagaimana kondisi pembelajaran yang berkualitas?, (3) Bagaimana upaya memanfaatkan E-Learning untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar?

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tinjauan kondisi pembelajaran di sekolah dasar saat ini
2. Mengetahui kondisi pembelajaran yang berkualitas
3. Mengetahui upaya memanfaatkan E-Learning untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar

Manfaat

Berdasarkan uraian pada latar belakang, manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan E-Learning, khususnya di sekolah dasar
2. Siswa, khususnya sekolah dasar, dapat menerapkan dan menguasai pembelajaran berbasis teknologi digital
3. Meminimalisir keterbatasan pengetahuan siswa akan informasi yang ada melalui pembelajaran E-Learning (strategi pengembangan sistem pelayanan berbasis teknologi digital)

GAGASAN

Kondisi Kekinian

Dalam (2002, Upaya Indonesia mempertahankan pulau-pulau terdepan, online) menyatakan bahwa :

Kondisi sekolah dasar saat ini pemicunya dinilai dari kinerja guru yang harus kreatif dan professional. Tidak hanya itu guru harus menyenangkan dan harus memiliki berbagai konsep dan cara untuk mendongkrak kualitas pembelajaran. Langkah untuk mendongkrak kualitas pembelajaran antara lain dengan mengembangkan kecerdasan emosi, mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran, mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, membangkitkan nafsu belajar, memecahkan masalah, mendayagunakan sumber belajar, dan melibatkan masyarakat dalam pembelajaran.

Itulah sebabnya penerapan pembelajaran E-Learning sangat perlu diterapkan selagi pendidikan ditempuh di sekolah dasar. Maka dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang teknologi yang sangat penting untuk penerapan proses pembelajaran E-Learning.

Sudjana, 1991 menyatakan bahwa kondisi pembelajaran yang berkualitas dipengaruhi oleh faktor-faktor : Tujuan pengajaran yang jelas, bahan pengajaran yang memadai, metodologi pengajaran yang tepat, dan cara penilaian yang baik. Bahan pengajaran adalah seperangkat materi keilmuan yang terdiri atas fakta, konsep, prinsip, generalisasi suatu ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum.

Saat ini hal-hal tersebut akan merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan kemajuan teknologi itulah siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, menggali informasi seluas-luasnya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan tidak hanya pada buku panduan dan literatur yang telah disediakan melauinkan melalui media baru yaitu internet.

Solusi yang Sudah Pernah Dilakukan

Istilah pembelajaran sendiri, mengacu pada segala daya dan upaya yang sengaja dikondisikan untuk terjadinya proses belajar pada diri siswa. Sedangkan istilah belajar sendiri memiliki pengertian, suatu proses fisik dan psikis pada diri siswa. Dimana seseorang yang mengalami peristiwa belajar akan berbeda keadaannya dengan kondisi sebelum dia mengalami belajar, seperti dia akan semakin memiliki banyak pengetahuan (kognitif), memiliki sikap yang semakin dewasa (afektif), dan memiliki beberapa keterampilan gerak, yang juga semakin bertambah (psikomotor).

Adanya globalisasi yang ada pada zaman seperti sekarang ini, informasi yang di dapat harus seluas-luasnya, dengan menerapkan metode pembelajaran E-Learning inilah suatu inovasi dalam dunia pendidikan akan semakin berkembang.

Proses penerapan pembelajaran ini dimulai dari tingkat terendah yaitu pendidikan sekolah dasar yang notabene mereka masih mudah penerapan pembelajarannya dan mudah diajari. Proses ini akan lebih berguna karena dalam proses-proses pendidikan selanjutnya mereka akan lebih mudah karena semakin lama sistem pendidikan akan lebih maju dengan adanya kemajuan teknologi seperti saat sekarang ini.

Kehandalan Gagasan

Sebagai seorang guru yang kreatif, profesional, dan menyenangkan harus memiliki berbagai konsep dan cara untuk mendongkrak kualitas pembelajaran. Langkah untuk mendongkrak kualitas pembelajaran antara lain dengan mengembangkan kecerdasan emosi, mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran, mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, membangkitkan nafsu belajar, memecahkan masalah, mendayagunakan sumber belajar, dan melibatkan masyarakat dalam pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat di atas ada satu hal yang menarik perhatian penulis yaitu mendayagunakan sumber belajar. Disini sesuai benar dengan harapan penulis bahwa sumber belajar untuk kegiatan pembelajaran harus lebih variatif, hal ini untuk meningkatkan kualitas dari mutu pembelajaran itu sendiri. Salah satu sumber belajar yang sangat sedikit disentuh adalah sumber belajar yang memanfaatkan media elektronika atau komputer.

Hal ini tidak terlepas dari minimnya penguasaan guru-guru di Sekolah Dasar terhadap media ini, disebabkan pula karena adanya beberapa sekolah di tanah air kita yang belum memiliki alat tersebut dengan berbagai alasan, tidak ada dana, tidak ada tenaga yang mampu mengoperasikan dan lain-lain. Sebagai akibatnya kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memanfaatkan sumber belajar yang itu-itu saja, yaitu guru dan buku. Sebagai akibat dari kondisi ini siswa akan belajar dengan situasi yang monoton dari hari ke hari.

Dan sudah umum yang terjadi di lapangan saat ini yaitu bahwa pembelajaran terjadi dengan dominansi dari guru. Artinya pembelajaran berlangsung dengan peranan guru yang sangat dominan, dan umumnya metode yang sering digunakan adalah metode ceramah. Dengan kondisi seperti ini pembelajaran berlangsung secara *teacher centered*.

Pihak-pihak yang terkait

Tidak dapat dipungkiri bahwa eksistensi sekolah-sekolah dasar di negara kita sangat beragam. Hal ini tidak terlepas dari faktor geografis dan topografis di negara kita yang beragam pula. Ditambah pula adanya faktor kultural yang ada

pada berbagai suku juga beragam.

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini semakin canggih. Kalau pada awalnya jaringan sarana komunikasi masih memanfaatkan kabel, maka saat ini jaringan komunikasi sudah memanfaatkan gelombang elektromagnetik atau gelombang radio yang tanpa kabel. Saat ini kebanyakan orang sudah memanfaatkan informasi dengan memanfaatkan jaringan data pada komputer dengan cara mengadakan koneksi ke komputer lain, hal ini dikenal dengan istilah internet.

Adapun pihak-pihak yang terkait pada penerapan E-Learning sebagai suatu langkah inovasi dalam pembelajaran antara lain:

1. Guru
Sebagai mediator dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa, guru dituntut harus kreatif, profesional, dan menyenangkan, juga harus memiliki konsep dan cara untuk mendongkrak kualitas pembelajaran melalui E-Learning.
2. Siswa
Sebagai sasaran utama pembelajaran E-Learning, siswa dituntut untuk memiliki kemauan dalam mengeksplorasi informasi yang ada, yang salah satunya dapat diimplementasikan melalui E-Learning
3. ISP (Perusahaan Penyedia Jasa Internet)
Sebagai fasilitator yang menyediakan sarana dan prasarana yang ada, yang dapat dimanfaatkan oleh para pendidik dan siswa dalam rangka menyukseskan pembelajaran E-Learning

Strategi Penerapan

Dalam karya tulis ini untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik pengamatan langsung pada obyek yang diamati dengan cara mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dan guru tidak hanya pada satu sekolah saja. Selain itu penulis juga mengamati kegiatan siswa diluar sekolah yang berkaitan dengan perkembangan teknologi yang diterapkan sebagai dasar pembelajaran E-Learning sebagai suatu inovasi.

Metode yang digunakan tidak hanya terpaku pada pengamatan secara langsung saja. Penulis juga menggunakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data dari sumber-sumber yang diperlukan. Pencarian data yang dilakukan penulis ini antara lain dengan mencari data di perpustakaan, browsing mengenai penerapan pembelajaran E-Learning melalui internet dan berkomunikasi secara langsung kepada obyek penelitian.

KESIMPULAN

Gagasan yang Diusulkan

Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan pemanfaatan E-Learning (Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran). E-Learning merupakan merupakan inovasi yang sangat tepat untuk dikembangkan di sekolah dasar saat ini sesuai dengan perkembangan teknologi yang sedemikian pesat, demikian pula dengan perkembangan informasi yang tak kalah pesatnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa eksistensi sekolah-sekolah dasar di negara kita sangat beragam. Hal ini tidak terlepas dari faktor geografis dan topografis di negara kita yang beragam pula. Ditambah pula adanya faktor kultural yang ada pada berbagai suku juga beragam.

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini semakin canggih. Kalau pada awalnya jaringan sarana komunikasi masih memanfaatkan kabel, maka saat ini jaringan komunikasi sudah memanfaatkan gelombang elektromagnetik atau gelombang radio yang tanpa kabel. Saat ini kebanyakan orang sudah memanfaatkan informasi dengan memanfaatkan jaringan data pada komputer dengan cara mengadakan koneksi ke komputer lain, hal ini dikenal dengan istilah internet.

Terlepas dari hal diatas telah kita ketahui bersama bahwa keberadaan seperangkat komputer pada suatu sekolah sampai saat ini secara garis besar masih cukup jarang, artinya sekolah yang memiliki fasilitas komputer dengan sekolah yang belum memiliki fasilitas komputer masih banyak yang belum memiliki fasilitas komputer. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, yaitu:

- Faktor dana, artinya sekolah tidak cukup dana untuk membeli seperangkat komputer.
- Faktor kemampuan penguasaan teknologi, maksudnya masih banyak guru di sekolah dasar belum mampu mengoperasikan komputer (GAPTEK = Gagap Teknologi)
- Faktor lain, misalnya faktor keamanan. Sekolah yang tidak aman enggan untuk membeli komputer.

Syarat sebuah komputer agar dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi, adalah komputer tersebut harus dapat dikoneksikan ke internet. Tidak semua komputer dapat dikoneksikan ke internet.

Sebagai mana yang dijelaskan Pardosi, 2000 komputer akan dapat dikoneksikan ke internet apabila memiliki persyaratan berikut:

1. Komputer tersebut harus dilengkapi dengan modem, baik modem internal maupun modem eksternal.
2. Komputer dengan prosessor Pentium 100 Mhz (minimal), lebih tinggi lebih baik.
3. Memiliki jaringan telepon, atau wareless.
4. Meng-install program Internet (browser) ke dalam komputer, misalnya Internet Explorer
5. Mendaftarkan diri ke ISP (Perusahaan Penyelia Jasa Internet) yang ada, misalnya RADNET, INDONET, MEGANET, atau TELKOMNET)

Teknik Implementasi

Di dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yaitu metode mengajar dan media pengajaran, sebagai alat bantu mengajar, dimana media pengajaran ini merupakan salah satu lingkungan belajar yang dikondisikan oleh guru.

Salah satu ciri dari pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas adalah dimanfaatkannya media pembelajaran, dalam proses pembelajaran. Di zaman yang serba canggih seperti kondisi saat ini dimana teknologi berkembang sedemikian pesatnya, komputer sudah bukan merupakan barang yang langka dan mewah. Dengan adanya media komputer sebagai pengolah informasi sudah selayaknyalah apabila di tiap-tiap sekolah dasar minimal memiliki satu unit komputer. Baik komputer sebagai sarana pengolah administrasi sekolah, dan akan lebih baik lagi apabila komputer dapat berfungsi sebagai media pembelajaran bagi siswa.

Prediksi Manfaat

Fasilitas internet dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran atau e- learning yaitu dengan memanfaatkan menu search, yaitu:

- a. Hubungkan komputer ke ISP
- b. Setelah komputer terhubung ke ISP, klik ganda Internet Explorer,
- c. Klik menu search,
- d. Ketik web atau data yang akan dicari pada kotak yang tersedia misalnya kata "habitat", maka kita akan kita dapatkan data -data yang berhubungan dengan habitat. Demikian pula apabila kita mengetikkan kata-kata yang lain tentu kita akan memperoleh data -data yang kita inginkan.

Disinilah letak essensialnya internet sebagai teknologi komunikasi dan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pembelajaran, atau E-learning.

Dengan kecanggihan internet, apabila dapat dimanfaatkan dengan tepat, maka akan menjadi sumber belajar yang sangat lengkap, ibarat sebuah perpustakaan yang menyediakan berbagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Indrajit, Richardus Eko. 2002. *Electronic Goverment*. Yogyakarta : Penerbit Andi

Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Pardosi, Mico. 2001. *Sistem Operasi Windows dan Internet Secara Cepat dan Mudah*. Surabaya: Penerbit Indah.

Universitas Negeri Malang. 2006. *Pedoman Pendidikan Universitas Negeri Malang, Edisi 2006*. Malang : Universitas Negeri Malang.

<http://en.wikipedia.org/wiki/E-Learning>. diakses 18 Februari 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maulidatul Chusnia
NIM : 107412411189
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Prodi : S1 Pend. Administrasi Perkantoran
Organisasi : LSO UMFMT-UM (2008-2009)
Tempat/Tanggal Lahir : Malang / 21 Oktober 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sekolahan Rt20 Rw03, Kepanjen-Malang
Telp : 085 749672721 / 0341 9597900
Pendidikan : TK MUSLIMAT (1993-1995)
SDN SENGGURUH (1995-2001)
SMPN 2 KEPANJEN (2001-2004)
SMAN 1 KEPANJEN (2004-2007)
UNV. NEG. MALANG (2007-sekarang)
Karya Tulis Lainnya : -
Prestasi yang pernah dicapai :
Juara III News Reading Contest dalam rangkaian Retorika Celebration se-
Malang Raya (2007)

Penulis,

Maulidatul Chusnia
NIM 107412411189

Nama : Dewi Motiek
NIM : 107412411190
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Prodi : S1 Pend. Administrasi Perkantoran
Organisasi : HMJ FE-UM (2007-2008)
Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya/25 Desember 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Wonocolo Pabrik Kulit II/1A Surabaya
Telp : 085 755499949 / 081334970960
Pendidikan : TK AISYIAH (1993-1995)
SD AL-HIKMAH (1995-2001)
SD MUHAMMADIYAH 6 (2001-2004)
SLTPN 13 SURABAYA (1999-2002)
SMAN 16 SURABAYA (2002-2005)
UNV. NEG. MALANG (2007-sekarang)

Karya Tulis Lainnya : -
Prestasi yang pernah dicapai :
Juara Harapan II Ansos LP3ME (2007)

Penulis,

Dewi Motiek
NIM 107412411190